

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proses kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana merupakan suatu yang terjadi pada wanita sebagai proses yang alami. Pada saat setiap tahapan kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana harus diwaspadai kemungkinan terjadinya komplikasi atau kegawatdaruratan yang membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Resiko kesakitan dan kematian bisa terjadi pada setiap tahapan mulai dari tahap kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana. Hal ini bisa terjadi oleh beberapa faktor diantaranya adalah perdarahan pasca salin, Pre-eklamsi/Eklamsi dan partus lama atau macet(Ivana dkk,2019). Menurut Profil Kesehatan,2018 diperkirakan sekitar 15% dari kehamilan maupun persalinan mengalami komplikasi yang disebabkan oleh perdarahan parah(Perdarahan pasca-salin), tekanan darah tinggi saat kehamilan (Pre-Eklamsia dan Eklamsia), partus lama atau macet. Sedangkan 3/4 kematian neonatal terjadi pada hari pertama, dan 40% meninggal dalam 24 jam pertama, penyebab kematian utama bayi baru lahir adalah prematur dan komplikasi yang terkait dengan persalinan. (Asfiksia, infeksi dan cacat lahir).

Pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur, AKI mencapai 91,45/100.000 kelahiran hidup, untuk Kota Batu pada tahun 2018 tidak ada kematian ibu, penyebab kematian ibu di Provinsi Jawa Timur adalah Pre-eklamsi/Eklamsi,

perdarahan dan infeksi pasca salin. Sedangkan AKB mencapai 23/1000 kelahiran hidup (angka estimasi dari BPS Provinsi), angka kematian bayi sampai dengan tahun 2018 sudah dibawah target nasional (Profil Kesehatan,2018).Untuk menyikapi masalah yang terjadi diatas maka salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan asuhan yang berkesinambungan atau pendekatan Contuinity Of Care yang dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana. Asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana, asuhan kebidanan dilakukan disetiap tatanan yankes sesuai sistem yankes sebagai satu kesatuan yang berkelanjutan, mulai pelayanan kesehatan primer, sekunder, tersier Contuinity Of Care dan diharapkan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Asuhan kebidanan berkesinambungan (Contuinity Of Care) yaitu asuhan yang diberikan secara komprehensif disepanjang hidup perempuan serta diberikan ditempat yang berkesinambungan, mencakup kunjungan rumah, komunitas, puskesmas, serta tempat rujukan. Contuinity Of Care merupakan intervensi yang terbukti yang dapat menurunkan angka kematian pada ibu (Rahma,2015). Contuinity Of Care merupakan isu yang sangat penting bagi perempuan karena memberi kontribusi rasa aman dan nyaman bagi mereka selama kehamilan, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana. Contuinity Of Care dalam pelayanan kebidanan dapat memberdayakan perempuan dan mempromosikan keikutsertaan perempuan dalam pelayanan juga meningkatkan pengawasan pada perempuan sehingga merasa dihargai (Dewi,2017)

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam penurunan AKI dan AKB, dengan memberikan pelayanan yang berkesinambungan, asuhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada kehamilan dan persalinan saja, akan tetapi pemberian asuhan akan lebih maksimal apabila dilakukannya asuhan kebidanan yang berkesinambungan (Continuity Of Care) yaitu asuhan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, dan Keluarga Berencana. Dengan dilaksanakannya asuhan kebidanan tersebut ibu dapat menjalani kehamilan sampai Keluarga Berencana tanpa penyulit apapun. Pelayanan yang berkesinambungan tersebut dapat dilakukan di Bidan manapun salah satunya adalah Praktik Mandiri Bidan (PMB). Salah satu Bidan yang melakukan pelayanan tersebut adalah Bidan Sismrabawanti Str.Keb yang berada di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. Dimana capaian KIA diwilayah PMB tersebut tergolong tinggi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Sismrabawanti Str.Keb didapatkan data kumulatif tahun 2019 dari bulan Januari sampai Juli 2019 cakupan Kunjungan Antenatal Care sebanyak 233 orang, ibu bersalin normal ditangani oleh tenaga kesehatan di PMB sebanyak 180 orang dan cakupan Kunjungan Nifas (Kf) sebanyak 170 orang, data pengguna kontrasepsi sebanyak 123, Sedangkan kasus persalinan yang dirujuk ke fasilitas yang lebih tinggi dikarenakan oleh kasus Ketuban Pecah Dini (KPD), Partus lama atau partus macet, Pre-Eklamsi, sungsang, kehamilan serotinus, resiko tinggi, Hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap Ny "X" mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, asuhan pada bayi baru lahir serta masa interval.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis memberikan asuhan kepada ibu hamil Trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB secara Continuity Of Care. Dan penulis membatasi masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta perencanaan KB secara kontinyu di wilayah PMB Sismrabawanti Str.Keb, Kota Batu.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Diharapkan mahasiswa dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada Ny.R mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah :

- a. Melakukan asuhan pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Melakukan asuhan pada ibu bersalin dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

- c. Melakukan asuhan pada ibu nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- e. Melakukan asuhan pada akseptor KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode varney dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan metode varney.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan penulis tentang studi kasus asuhan kebidanan *Contuinity Of Care* pada perempuan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, penanganan bayi baru lahir serta perencanaan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan kebidanan dan sebagai referensi kepustakaan mengenai studi kasus asuhan kebidanan *Contuinity Of Care* pada

perempuan. Selain itu studi kasus ini sebagai masukan dan evaluasi mengenai pelayanan kebidanan Continuity Of Care pada perempuan di PMB Sismrabawanti Str.Keb, Kota Batu.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta akseptor KB secara Continuity Of Care.

1.5.2 Tempat

Asuhan kebidanan secara Continuity Of Care dilaksanakan di PMB Sismrabawanti Str.Keb, Kota Batu.

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam menyusun proposal, membuat proposal, dan menyusun laporan dimulai bulan Juli 2019 sampai bulan Juni 2020.

1.6 Etika Penelitian

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien terlindungi. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut :

- a. Perizinan yang berasal dari instistusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian (PMB Sismrabawanti Str.Keb)
- b. Lembar persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan. Tujuannya

adalah responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak tersebut.

- c. Tanpa nama (Anonymity) dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan Laporan Tugas Akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja

Kerahasiaan (Confidentially) merupakan kerahasiaan data yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.